

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Advertising
Galih Erlambang Wiradinata
Representasi Kemiskinan Struktural dalam Video Klip (Analisis Semiotika dalam Vidio Klip Superglad dan Navicula)
Tahun Skripsi : 2016 + 109 halaman + 17 gambar + 4 tabel
Daftar Kepustakaan : 35 sumber buku + 11 sumber online + 1 film + 7 Jurnal + 4 skripsi

ABSTRAK

Studi ini berusaha menganalisa tentang representasi kemiskinan struktural yang direpresentasikan lewat video klip Superglad dan Navicula. Melihat pertumbuhan ekonomi membawa akibat yang mengkhawatirkan, yaitu terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan yang lebih buruk. Kesenjangan ekonomi dan ketimpangan pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok berpendapatan rendah, merupakan masalah yang sangat besar dialami oleh negara berkembang terutama Indonesia. Kota Jakarta merupakan salah satu kota yang pergerakan roda ekonominya berputar sangat pesat di masyarakat, tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan kehidupan masyarakat yang tinggal di pinggiran kota maupun masyarakat yang mencukupi kebutuhannya di sektor informal kota dan mengalami kesenjangan ekonomi sehingga membentuk kesenjangan antar kelas sosial diperkotaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika dengan pendekatan John Fiske. Setelah dilakukan analisis data, maka penelitian ini menemukan beberapa hasil sebagai berikut: Pertama video klip Superglad merupakan kemiskinan struktural yang dialami oleh masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh dan mengalami penggusuran. Kedua video klip Navicula merupakan kemiskinan struktural dialami masyarakat yang bekerja di sektor informal dan keberadaannya terpinggirkan oleh pembangunan. Dalam hal ini, konsep pembangunan yang dilakukan pemerintah belum bisa dijadikan solusi karena mengabaikan asas keadilan sosial dan kesejahteraan rakyat, pembangunan tersebut berimbas pada naiknya angka kemiskinan dan munculnya sebuah kesenjangan sosial.

Kata kunci : Kemiskinan Struktural, Video Klip, Semiotika.

University of Muhammadiyah Yogyakarta
Faculty of Social and Politic
Communication Department
Advertising Concentration
Galih Erlambang Wiradinata
Representation of Structural Poverty in Video Clip (Semiotic Analyze in Video Clip Superglad and Navicula)
Years: 2016 + 109 Pages + 17 pictures + 4 Tables
References: 35 Books Source + 11 Online Source + 1 Film + 7 Journals + 4 Researches

ABSTRACT

This study tries to analyze about representation structural poverty which is be represented by video clip of Superglad and Navicula. By seeing economic growth which is carrying a disconcerting result, there is an occurrence of the disparity distribution of the worse income. The inequalities of economic and disparity income between society groups higher and lower income, it was a big problem happened by developing countries especially in Indonesia. Jakarta is one of city that the economic movement around so fast in society life, but that thing inversely with society life who lived in suburban both a society who sufficing their needs in informal sector and being inequalities so it formed inequalities between social class of urban. The research method which used in this research is semiotic analytic by an approach of John Fiske. After doing data analyze, then this research get some result there are: First video clip by Superglad is structural poverty which happened by society who lived in slums and having condemnation. Second video clip by Navicula is structural poverty which happened by society who worked in informal sector and the existence marginalized by development. In this case, development concept which was performed by government cannot be solution because ignoring the society principle of justice and the welfare, that development giving impact to increasing number of poverty and the appearance of inequalities society.

Key-words: The structural Poverty, Video Clip, Semiotic.